

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari Laporan Akhir ini dapat diambil kesimpulan, diantaranya :

1. Atap

Konstruksi atap untuk pembangunan gedung kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang ini direncanakan menggunakan konstruksi baja konvensional dengan *double* L.50.50.5, menggunakan sambungan las.

2. Pelat atap dan pelat lantai

Dari hasil perhitungan perencanaan, pelat atap dipakai tebal pelat 110 mm dengan tulangan Ø8-140 dan pelat lantai dipakai tebal pelat 120 mm menggunakan tulangan Ø10-140 mm.

3. Tangga

Pada perhitungan tangga, dengan tinggi tiap lantai 4,2 m, panjang tangga 4,06 m, lebar 1,10 m, digunakan antrede 28 cm dan optrede 19 cm. Tulangan utamanya adalah Ø10–110 mm dan menggunakan tulangan bagi Ø10-270 mm.

4. Balok

Pada perencanaan balok direncanakan beberapa jenis balok. Balok anak (B3) menggunakan dimensi 200x300 mm menggunakan tulangan 4D16 pada tumpuan dan 5D16 pada lapangan. Balok (B2) dengan dimensi 200x350mm menggunakan tulangan 6D16 pada tumpuan dan 3D16 pada lapangan. Kemudian untuk balok bentang 8 m berdimensi 300x650 mm menggunakan tulangan 7D16 pada tumpuan dan 8D16 pada lapangan.

5. Kolom

Dimensi kolom 300x300mm menggunakan tulangan 8D16 untuk lantai 1 dan 2 dengan menggunakan tulangan geser Ø8-250mm, sedangkan untuk lantai atas (lantai 3) dipergunakan tulangan 6D16.

6. Sloof

Perencanaan dimensi sloof adalah 200x300 mm dengan tulangan tumpuan 3D16, tulangan lapangan 2D16, dan tulangan geser Ø8-120mm.

7. Pondasi

Berdasarkan data tanah, jenis pondasi yang digunakan yaitu pondasi dangkal jenis tapak dan digunakan penambahan cerucuk gelam. Dimensi tapak 0,4 x 2,5 x 2,5 menggunakan D16-90. Untuk tulangan pasak menggunakan tulangan 4D16.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Laporan Akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat berguna bagi mahasiswa yang akan datang, khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

Adapun saran – saran yang ingin disampaikan penulis antara lain :

1. Untuk merencanakan sebuah proyek diperlukan ketelitian dan kesabaran serta kerja keras dalam prosesnya agar mencapai hasil yang baik pula.
2. Hendaknya perencanaan dipertimbangkan seefisien mungkin, baik dari segi biaya maupun kemudahan dalam pelaksanaannya.